

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dimana proses penggalian informasi diwujudkan dalam bentuk angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan terkait apa yang diketahui. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹

Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah metode yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* yaitu metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan perhitungan teknik sampel tertentu yang sesuai, pengumpulan data kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

¹ Ahmad Tanzeh, “*Pengantar Metode Penelitian*”, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 81.

² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*”, (Bandung : Alfabeta, 2015) hlm 11

2. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.³ Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel eksogen yaitu modal kerja dan lama usaha terhadap variabel intervening pendapatan dan variabel endogen efisiensi usaha.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi pada penelitian ini adalah semua pedagang yang berjualan dan memiliki kios di pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung dengan total pedagang aktif sebanyak 192 orang pedagang.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, hlm 11

⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*", hlm 119

2. Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.⁵ Teknik sampling dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu ***Probability Sampling*** dan ***Nonprobability Sampling***. *Probability sampling* meliputi: *simple random, proportionate stratified random, disproportionate stratified random, dan area random*. *Nonprobability sampling*, meliputi: *sampling sistematis, sampling kuota, sampling incidental, purposive sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling*.⁶

Penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁷ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁸

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 12

⁶*Ibid.*, hlm 121

⁷ Sugiyono, " *Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* ", hlm 125

⁸ *Ibid.*, hlm 126

sampel yang diambil dari populasi yang ada.⁹ Tahapan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

a. Menentukan target populasi

Suatu keputusan yang diambil pertama dalam pemilihan sampel adalah menentukan target populasi yaitu kelompok atau golongan yang relevan terhadap penelitian yang dilakukan, dalam proses pengambilan sampel sangat penting untuk menentukan target populasi agar sumber data yang akan dikumpulkan dapat ditemukan.

b. Menentukan kerangka sampel

Kerangka sampel adalah daftar elemen dari setiap unit pemilihan sampel.¹⁰ Kerangka sampel yang dimaksudkan berupa data kependudukan yang diterbitkan oleh pemerintah pusat.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh dengan menggunakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian yaitu sebanyak 192 responden.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan keterangan yang menerangkan obyek-obyek dalam variabel tertentu, untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data sebagai berikut :

⁹ Sugiyono, " *Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* ", hlm 120

¹⁰ Ratlan Pardede dan Renhard Manurung, *Analisis Jalur Path Analysis Teori dan Aplikasi dalam Riset Bisnis*, hlm 9 - 10

- a) Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu wawancara kepada pedagang di pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung melalui kuisioner yang diberikan secara langsung.
- b) Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu berupa data yang sudah tersedia di tempat-tempat tertentu, seperti perpustakaan, BPS, kantor-kantor, dan sebagainya.¹¹

2. Variabel

Variabel merupakan atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.¹² Penelitian ini membedakan variabel penelitian sebagai berikut :

- a. Variabel Eksogen / *Exogenous*

Variabel eksogen dalam suatu model jalur adalah semua variabel yang tidak ada penyebab-penyebab eksplisit atau dalam diagram tidak ada anak-anak panah yang menuju ke arahnya selain

¹¹ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, Suryani (ed.), *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi Ke-2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 21-22

¹² Sugiyono, Sutopo (ed.), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 63

pada bagian kesalahan pengukuran, jika antara variabel eksogen dikorelasikan maka korelasi tersebut ditunjukkan dengan anak panah berkepala dua yang menghubungkan variabel-variabel tersebut.¹³

Penelitian ini memiliki dua variabel eksogen yaitu :

- 1) Lama usaha (X1) variabel ini diukur dengan menggunakan indikator keterampilan berdagang, efisiensi usaha dan peningkatan pelanggan.
- 2) Modal kerja (X2) variabel ini diukur dengan menggunakan indikator modal pinjaman dan modal sendiri

b. Variabel Intervening

Variabel intervening merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel eksogen dengan variabel endogen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Penelitian ini memiliki variabel intervening yaitu pendapatan (Z) variabel ini diukur dengan menggunakan indikator upah, pendapatan dari usaha sendiri dan pendapatan dari usaha lain.

c. Variabel Endogen / *Endogenous*

Variabel endogen merupakan variabel yang mempunyai anak panah, anak panah menuju ke arah variabel tersebut, variabel yang termasuk didalamnya mencakup semua variabel perantara dan tergantung, variabel perantara endogen mempunyai anak panah yang menuju ke arahnya dan dari arah variabel tersebut dalam suatu

¹³ Ratlan Pardede dan Renhard Manurung, *Analisis Jalur..*, hlm 19

model diagram jalur, variabel tergantung hanya mempunyai anak panah yang menuju ke arahnya.¹⁴ Penelitian ini memiliki satu variabel endogen yaitu : Efisiensi usaha (Y) variabel ini diukur dengan menggunakan indikator input (usaha) dan output (hasil).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹⁵ Cara mengukur sikap, pendapat dan persepsi dari responden adalah menggunakan skala pengukuran *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, sehingga untuk mengetahui pengukuran jawaban responden pada penelitian ini yang mana menggunakan instrument penelitian berupa kuisisioner, penulis menggunakan metode skala *Likert* (*Likert's Summated Ratings*), dalam pengukuran jawaban responden, pengisian kuisisioner terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan diukur dengan menggunakan skala *Likert*, dengan tingkatan sebagai berikut :

- a. Jawaban Sangat Setuju diberi bobot (SS) : 5
- b. Jawaban Setuju diberi bobot (S) : 4
- c. Jawaban Netral diberi bobot (N) : 3
- d. Jawaban Tidak Setuju diberi bobot (TS) : 2

¹⁴ *Ibid.*, hlm 19

¹⁵ *Ibid.*, hal. 135

e. Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi bobot (STS) : 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh modal kerja dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang di pasar Kalidawir Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut :

- a) Penelitian Pustaka (*Library Research*) : pengumpulan data teoritis dengan cara menelaah berbagai literatur dan bahan pustaka lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- b) Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu dengan cara :
 - 1) Metode Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu pedagang di pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung yang memenuhi kriteria sebagai responden guna mendapatkan data-data yang diperlukan.

- 2) Metode Angket

Kuesioner disebut juga angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi, dalam penelitian ini kuesioner akan dibagikan secara langsung oleh peneliti kepada responden yaitu pedagang di pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹⁶ Kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.¹⁷

¹⁶ Sugiyono, Sutopo (ed.), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hal. 148

¹⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hal. 75

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner, untuk mempermudah instrumen penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Kisi-kisi instrument

No.	Variabel	Indikator	Item
1	2	3	4
1.	Lama usaha ¹⁸	Keterampilan berdagang	1) Semakin lama usaha yang dijalankan dapat meningkatkan keterampilan Bapak/Ibu/Sdr/i dalam berdagang 2) Keterampilan berdagang diperlukan untuk perkembangan usaha 3) Keterampilan berdagang yang Bapak/Ibu/Sdr/i memiliki dapat menarik minat beli konsumen
		Peningkatan pelanggan	1) Semakin lama usaha yang dijalankan semakin banyak pula pelanggan yang didapat 2) Peningkatan pelanggan menambah penerimaan yang didapat 3) Memberikan kepuasan pelayanan dalam berbelanja dapat meningkatkan pelanggan
2.	Modal Kerja ¹⁹	Modal pinjaman	1) Bapak/Ibu/Sdr/i mengambil modal pinjaman untuk usaha berdagang 2) Modal pinjaman dapat membantu Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengembangkan usaha 3) Modal pinjaman dapat membantu Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menambah persediaan barang dagang

¹⁸ Romauli Nainggolan, "Gender, Tingkat Pendidikan dan Lama Usaha sebagai Determinan Penghasilan UMKM Kota Surabaya", Jurnal Kinerja, Vol 20, No. 1, 2016

¹⁹ Yuni Lestari, Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, JOM Visip Vol. 4 No. 1, 2017

Lanjutan...

		Modal sendiri	<ol style="list-style-type: none"> 1) Usaha yang Bapak/Ibu/Sdr/i jalankan sampai sekarang menggunakan modal sendiri 2) Bapak/Ibu/Sdr/i menggunakan modal sendiri untuk menghindari adanya hutang 3) Modal sendiri cukup untuk melengkapi barang dagangan Bapak/Ibu/Sdr/i
3.	Pendapatan ²⁰	Upah	<ol style="list-style-type: none"> 1) Upah yang diterima karyawan Bapak/Ibu/Sdr/i sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan 2) Upah sebagai pengeluaran wajib untuk karyawan 3) Bapak/Ibu/Sdr/I menyisihkan sebagian pendapatan untuk upah karyawan
		Pendapatan dari usaha sendiri	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendapatan usaha Bapak/Ibu/Sdr/i mampu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari 2) Pendapatan usaha Bapak/Ibu/Sdr/i dapat digunakan untuk membiayai sekolah anak saya 3) Pendapatan usaha Bapak/Ibu/Sdr/i cukup untuk membayar sewa kios
		Pendapatan dari usaha lain	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bapak/Ibu/Sdr/i memiliki usaha selain berdagang di pasar 2) Bapak/Ibu/Sdr/i memiliki usaha lain untuk menambah pendapatan 3) Pendapatan dari usaha lain dapat membantu memenuhi keinginan keluarga
4.	Efisiensi usaha ²¹	Input (usaha)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bapak/Ibu/Sdr/i memberikan kepuasan pelayanan terbaik kepada setiap pelanggan 2) Bapak/Ibu/Sdr/i mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran keuangan untuk keperluan usaha 3) Waktu yang diperlukan untuk berdagang sehari-hari sesuai dengan

²⁰ Rini Asmita Samosir, *Analisis Pendapatan Pedagang kaki lima Sektor Informal di Kecamatan Semarang*, skripsi (Semarang : Universitas Diponegoro, 2016) hlm 28

²¹ Qomarudin, *Analisis Efisiensi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Batik di Desa Kauman Kota Pekalongan*, Skripsi, (Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2011

Lanjutan...

			pendapatan yang diterima
		Output (hasil)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pelanggan merasa puas dengan pelayanan yang Bapak/Ibu/Sdr/i berikan 2) Penerimaan yang Bapak/Ibu/Sdr/i dapatkan sudah sesuai dengan hasil yang di harapkan 3) Persediaan barang yang Bapak/Ibu/Sdr/i miliki sudah dapat melengkapi kebutuhan pelanggan.

Sumber : Data primer diolah, 2018

E. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah pengolahan data telah selesai, analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistik ataukah analisis non-statistik. Analisis data penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian, bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Analisis data dalam penelitian kuantitatif disebut dengan analisis statistik karena menggunakan rumus-rumus statistika. Statistik dalam analisis dibedakan menjadi dua yaitu, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu data dari hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas, sedangkan statistik inferensial digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Analisis data penelitian bertujuan untuk menyederhanakan dan membatasi temuan-temuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, modus, maksimum-minimum, hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan

dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik dengan bantuan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS), data analisis yang digunakan sebagai berikut:

a. Uji Validitas dan Reabilitas

1) Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan mendapatkan data itu valid. Valid artinya instrumen tersebut digunakan untuk mengukur yang hendak diukur.²² Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat yaitu jika nilai r hitung $>$ r tabel dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka instrument tidak valid, nilai r dengan taraf signifikansi 5%.

2) Uji Realibilitas

Konsep realibilitas dapat dipahami melalui ide dasar konsep yaitu konsistensi, realibilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya, realibilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran untuk mencapai hal tersebut dilakukan uji realibilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1, jika skala dikelompokkan

²² Ali Mauludi, Elok Fitriani (eds.), *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 262

dalam lima kelas dengan *range* yang sama maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a) Nilai Alpha Cronbach's 0,0 sampai dengan 0,20 berarti kurang reliabel
- b) Nilai Alpha Cronbach's 0,21 sampai dengan 0,40 berarti agak reliabel
- c) Nilai Alpha Cronbach's 0,41 sampai dengan 0,60 berarti cukup reliabel
- d) Nilai Alpha Cronbach's 0,61 sampai dengan 0,80 berarti reliabel
- e) Nilai Alpha Cronbach's 0,81 sampai dengan 1,00 berarti sangat reliabel

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Alpha Cronbach's $>$ dari 0,60, pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan kejelasan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian.²³

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik perlu dilakukan sebelum melakukan analisis regresi, agar data sampel yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan, pengujian meliputi:

²³ Agus Eko Sujianto, "Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0" (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009) hlm 96

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas data diperlukan karena semua perhitungan *statistic parametric* memiliki asumsi normalitas sebaran, jika data berdistribusi normal maka digunakan *uji statistic parametric* sedangkan bila tidak berdistribusi normal maka digunakan uji *statistic non parametik*, dalam mendekteksi normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov*. Pengambilan keputusan digunakan pedoman jika nilai Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.²⁴

b) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model saling berkorelasi linear, biasanya, korelasinya mendekati sempurna atau (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan satu).²⁵ Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi, dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya :

²⁴ Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate...*” hlm 36

²⁵ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, Suryani (ed.), *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik...*, hal. 110

- Jika nilai *VIF* tidak lebih dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.
- Jika Nilai *Tolerance* tidak kurang dari 1, maka model regresi bebas dari multikolinieritas

c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti variasi (*varians*) variabel tidak sama untuk semua pengamatan, pada heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi tidak random (acak), tetapi menunjukkan hubungan yang sistimatis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas. Heteroskedastisitas akan muncul dalam bentuk residu yang semakin besar jika pengamatan semakin besar. Rata-rata residu akan semakin besar untuk pengamatan variabel eksogen (X) yang semakin besar.²⁶

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas, jika terjadi dapat menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi.

Mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat titik-titik pada *Scatterplot Regresi*. Uji asumsi heteroskedastisitas yaitu dari hasil output melalui grafik *scatterplot*

²⁶ *ibid...*, hal. 101

antara $Z_{predictim}$ (ZPED) yang merupakan variabel bebas dan nilai residunya (SPRESID) variabel terikat, untuk mengetahui apakah hasil output mengalami heterokedastisitas yaitu:

- 1) Homoskedositas terjadi jika pada *scatterplot* titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SPRESID menyebar di bawah maupun di atas origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur
- 2) Heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar, maupun bergelombang

Heteroskedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*, namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pola gambar *Scatterplot*.

3. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur atau *path analysis* merupakan suatu metode yang digunakan pada model kausal yang telah dirumuskan peneliti berdasarkan substansi keilmuan, yaitu landasan teoritis dan pengalaman peneliti. *Path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung seperangkat variabel bebas

(eksogen) terhadap variabel terikat (endogen).²⁷ David Garson dalam Jonathan Sarwono mendefinisikan analisis jalur sebagai model perluasan regresi yang digunakan untuk menguji keselarasan matriks korelasi dengan dua atau lebih model hubungan sebab akibat yang dibandingkan oleh peneliti²⁸, untuk mengetahui pengaruh lama usaha dan modal kerja terhadap pendapatan dan efisiensi usaha pedagang digunakan analisis jalur dengan persamaan sebagai berikut :

Struktur I

$$Z = \rho_1 X_1 + \rho_2 X_2 + e_1$$

Struktur II

$$Y = \rho_3 X_1 + \rho_4 X_2 + \rho_5 Z + e_2$$

Keterangan :

Z = Variabel mediasi (Pendapatan)

Y = Variabel tergantung kedua (Efisiensi Usaha)

ρ = Koefisien Path

X1 = Variabel bebas pertama (Lama Usaha)

X2 = Variabel bebas kedua (Modal Kerja)

e = Standar eror

²⁷ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm 148

²⁸ Jonathan Sarwono, Agnes Heni Triyuliana (ed.), *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007), hal.1-2

4. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) didapat dari hasil regresi linier berganda yang menunjukkan seberapa besar variabel endogen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel eksogen, semakin besar angka R^2 maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel eksogen terhadap variabel endogen, jika R^2 semakin kecil berarti semakin lemah model tersebut untuk menjelaskan dari variabel endogennya.

5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel eksogen secara bersama-sama terhadap variabel endogen digunakan uji anova atau F-test sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel eksogen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel eksogen mempengaruhi variabel endogen secara signifikan, uji t dilakukan dengan syarat apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima yaitu variabel eksogen berpengaruh signifikan terhadap variabel endogen sedangkan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti variabel eksogen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel endogen, uji t digunakan untuk menguji hipotesis penelitian :

- 1) Terdapat pengaruh secara langsung lama usaha terhadap pendapatan pedagang di pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung.
- 2) Terdapat pengaruh secara langsung modal kerja terhadap pendapatan pedagang di pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung.
- 3) Terdapat pengaruh secara langsung pendapatan terhadap efisiensi usaha pedagang di pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung.
- 4) Terdapat pengaruh secara langsung lama usaha terhadap efisiensi usaha pedagang di pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung.
- 5) Terdapat pengaruh secara langsung modal kerja terhadap efisiensi usaha pedagang di pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung.
- 6) Terdapat pengaruh secara tidak langsung lama usaha terhadap efisiensi usaha melalui pendapatan pedagang di pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung.
- 7) Terdapat pengaruh secara tidak langsung modal kerja terhadap efisiensi usaha melalui pendapatan pedagang di pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

b. Uji F (Simultan)

Uji f dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel eksogen dan intervening mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel endogen, uji f dilakukan dengan syarat apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima sehingga variabel eksogen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel endogen sedangkan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak sehingga variabel eksogen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel endogen.